



KONVOI LAPIS BAJA PASUKAN PRO-RUSIA

Pemandangan menunjukkan konvoi lapis baja pasukan pro-Rusia dalam perjalanan konflik Ukraina-Rusia di jalan menuju kota pelabuhan selatan yang terkepung Mariupol, Ukraina, Senin (28/3).

Miliader Rusia dan Negosiator Ukraina Diduga Diracun

Miliarder Rusia Roman Abramovich dan negosiator perdamaian Ukraina menderita gejala dugaan keracunan awal bulan ini setelah pertemuan di Kyiv.

MOSKOW(IM)-Miliarder Rusia Roman Abramovich dan negosiator perdamaian Ukraina menderita gejala dugaan keracunan awal bulan ini setelah pertemuan di Kyiv, seperti dilaporkan Wall Street Journal (WSJ).

Sebelumnya, Abramovich menerima permintaan Ukraina untuk membantu merundingkan diakhirnya invasi Rusia ke Ukraina.

Outlet AS melaporkan, kini Abramovich dan negosiator Ukraina, termasuk ang-

gota parlemen Tatar Krimea Rustem Umerov, telah membaik dan kondisi mereka tidak dalam bahaya.

Garis keras di Moscow yang mereka katakan ingin menyabotase pembicaraan untuk mengakhiri perang," ujar seorang sumber kepada WSJ, Senin (28/3), dilansir Al Jazeera.

Sementara itu, seorang pejabat AS mengatakan, intelijen menunjukkan bahwa Roman Abramovich dan negosiator perdamaian Ukraina bukan keracunan, tapi karena faktor lingkungan.

"Intelijen sangat menyarankan ini adalah lingkungan," kata pejabat AS kepada

Reuters, Senin (28/3), seperti diberitakan US News.

"Misalnya, bukan keracunan," tambah pejabat itu, yang berbicara dengan syarat anonim, menolak untuk menjelaskan lebih lanjut.

Gejala Dugaan Keracunan Roman Abramovich dikabarkan mengalami sakit mata dan kulit mengelupas.

Dua negosiator perdamaian Ukraina juga dikatakan terpengaruh. Satu laporan mengatakan dugaan peracunan itu diatur oleh kelompok garis keras di Rusia yang ingin menyabotase pembicaraan.

Seorang pejabat di kantor kepresidenan Ukraina, Ihor Zhovkva, mengatakan kepada BBC bahwa meskipun dia tidak berbicara dengan Abramovich, anggota delegasi Ukraina "baik-baik saja" dan salah satunya mengatakan cerita itu "palsu".

Namun, koresponden keamanan BBC Frank Gardner mengatakan tidak mengher-

ankan bahwa AS ingin meredakan anggapan bahwa siapa pun terutama Rusia telah menggunakan senjata kimia di Ukraina.

Dikutip dari BBC, kondisi Abramovich dan negosiator Ukraina, termasuk anggota parlemen Ukraina Rustem Umerov, telah membaik sejak insiden pada 3 Maret 2022.

Sebuah sumber yang dekat dengan Abramovich mengatakan kepada BBC bahwa dia sekarang telah pulih dan melanjutkan negosiasi untuk mencoba dan mengakhiri perang di Ukraina.

Insiden itu menyoroti peran Abramovich yang dilaporkan sebagai perantara dalam pembicaraan antara Ukraina dan Rusia.

Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky mengatakan, Abramovich telah menawarkan bantuan kepadanya untuk mengurangi invasi Rusia ke negara itu.

Miliarder Rusia itu melakukan

perjalanan antara Moscow dan Kyiv untuk beberapa putaran pembicaraan pada awal bulan.

Dia dilaporkan bertemu Zelensky selama perjalanan, tetapi pemimpin Ukraina itu tidak terpengaruh dan juru bicaranya tidak memiliki informasi tentang insiden tersebut.

Seperti diketahui, Abramovich diberi sanksi oleh Uni Eropa dan Inggris awal bulan ini atas dugaan hubungannya dengan Presiden Rusia Vladimir Putin, yang dibantahnya.

Zelensky dilaporkan telah meminta AS untuk menunda pemberian sanksi kepada Abramovich, dengan alasan dia bisa memainkan peran dalam merundingkan kesepakatan damai dengan Moscow.

Sementara, Kremlin mengatakan, Abramovich memainkan peran awal dalam pembicaraan damai.

Namun, prosesnya sekarang berada di tangan tim perunding kedua negara. ■ tom

Taliban Larang Siaran TV Berita BBC di Afghanistan

KABUL(IM) - Taliban telah melarang siaran berita televisi BBC dalam tiga bahasa utama Afghanistan. Langkah tersebut seolah membuktikan kekhawatiran komunitas internasional tentang prospek kebebasan pers di bawah pemerintahan Taliban.

"Buletin berita televisi BBC dalam bahasa Pashtun, Persia, dan Uzbekistan telah tak mengudara di Afghanistan setelah Taliban memerintahkan mitra televisi kami untuk menghapus siaran internasional dari gelombang udara," kata kepala bahasa di BBC World Service Tarik Kafala, Senin (28/3).

Menurutnya, lebih dari 6 juta warga Afghanistan mengonsumsi berita BBC setiap pekan. Oleh sebab itu, dia menyerukan agar larangan tersebut dicabut. "Ini adalah perkembangan yang mengkhawatirkan pada saat ketidakpastian dan turbulensi

bagi rakyat Afghanistan," ujar Kafala.

Kementerian Kebudayaan dan Informasi Taliban memberikan tanggapan resmi perihal pelarangan siaran berita televisi BBC di Afghanistan. Namun misi PBB di Afghanistan mengancam langkah Taliban tersebut.

"Perkembangan mengerikan lainnya, langkah represif lainnya terhadap rakyat Afghanistan," kata Misi Bantuan PBB di Afghanistan lewat akun Twitter resminya.

Sejak Taliban mengambil alih kekuasaan di Afghanistan pada pertengahan Agustus tahun lalu, banyak kelompok hak asasi dan jurnalis yang menyuarakan tentang prospek kebebasan berbicara, termasuk pers, di negara tersebut. Setelah Taliban memerintah, terdapat sejumlah jurnalis di sana yang ditangkap. Penangkapan kerap tak disertai alasan yang jelas. ■ gwl

Tahanan di Penjara Korea Utara Dipukuli dan Dipaksa Aborsi

KORUT(IM)-Setelah merangkak ke selnya, Lee Young-joo diperintahkan untuk duduk bersila dengan tangan di lutut. Dia tidak diizinkan bergerak hingga 12 jam sehari.

Sedikit bergerak atau bisik pelan kepada teman satu selnya, dia akan dihukum berat. Young-joo hanya diberi sedikit akses mendapat air dan sedikit sekam jagung untuk dimakan. "Saya merasa seperti binatang, bukan manusia," katanya.

Young-joo juga mengaku kepada BBC bahwa dia berjam-jam diinterogasi karena melakukan sesuatu yang mungkin banyak dari kita menganggap remeh, pergi meninggalkan negaranya.

Dia melarikan diri dari Korea Utara pada 2007 tapi ditangkap di Tiongkok dan dikirim pulang.

Dia sudah tiga bulan mendesak di Pusat Penahanan Onsong di Korea Utara dekat perbatasan Tiongkok, menunggu untuk dihukum.

Saat duduk di selnya, dia mendengarkan bunyi "klak klak klak" dari ujung logam sepatu bot penjaga yang berpatroli di luar.

Petugas itu berjalan mondar-mandir. Saat suara itu semakin jauh, Young-joo mengambil kesempatan dan berbisik ke salah satu teman satu selnya. "Kami akan bicara soal rencana pembelotan lagi, rencana untuk bertemu dengan broker, ini adalah pembicaraan rahasia."

Penjara itu ada agar orang-orang kapok melarikan diri dari Korea Utara - namun jelas itu tidak membuat Young-joo maupun teman satu selnya jera. Sebagian besar tahanan menunggu untuk dihukum karena mencoba meninggalkan negara itu.

Tapi rencana Young-joo telah terdengar.

"Penjaga akan meminta saya untuk datang ke jeruji sel sambil mengulurkan tangan. Lalu dia mulai memukul tangan saya dengan gantungan kunci sampai bengkak dan memar. Aku tidak ingin menangs karena bawga. Penjaga ini menganggap kami yang mencoba meninggalkan Korea Utara sebagai pengkhianat," katanya. ■ ans



KECELAKAAN PESAWAT KECIL DI MEXIKO

Seorang teknisi forensik berjalan di dekat puing-puing pesawat kecil yang menabrak sebuah supermarket, di Temixco, di negara bagian Morelos, Meksiko, Senin (28/3).

Amnesty International: Invasi Rusia ke Ukraina Adalah Pengulangan Perang Suriah

JOHANNESBURG(IM) -Amnesty International mengatakan pada Selasa (29/3), serangan Rusia di Ukraina mirip dengan tindakannya dalam perang Suriah, meningkatkan kekhawatiran "kejahatan perang" ketika korban sipil bertambah sebulan setelah invasi Moskwa.

"Apa yang terjadi di Ukraina adalah pengulangan dari apa yang telah kita lihat di Suriah," terang Agnes Callamard, Sekretaris Jenderal Pengawas Hak-hak Global, kepada AFP.

Dia berbicara di Johannesburg pada peluncuran

laporan tahunan kelompok tentang keadaan hak asasi manusia (HAM) di dunia.

"Kami berada di tengah serangan yang disengaja terhadap infrastruktur sipil," katanya, menuduh Rusia mengubah koridor kemanusiaan menjadi "jebakan maut".

Kami melihat hal yang sama (di Ukraina), seperti yang dilakukan Rusia di Suriah," lanjutnya.

Membandingkan kota Mariupol yang terkepung dengan kota Aleppo di Suriah, yang dihancurkan Presiden Bashar al-Assad dengan ban-

tuan kekuatan udara Rusia, Callamard mengatakan bahwa pengamatan kelompok pelobi hak pada saat ini, kondisi itu adalah peningkatan kejahatan perang.

Callamard menyalahkan "kekurangajaran" Rusia pada "sistem internasional yang lumpuh" dan "kelambanan yang memalukan" dari lembaga-lembaga termasuk Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa (DK PBB).

"Dewan Keamanan PBB akan lebih tepat disebut Dewan Ketidakeamanan PBB," ujarnya. Dia menilai DK PBB

telah berulang kali gagal bertindak secara memadai dalam menghadapi kekejaman di tempat-tempat seperti Myanmar, Afghanistan, dan Suriah.

Direktur Amnesty di Eropa Timur dan Asia Marie Struthers berpendapat. Dia mengatakan pada pengarahannya terpisah di Paris bahwa para peneliti di Ukraina telah mendokumentasikan penggunaan taktik yang sama seperti di Suriah dan Chechnya, termasuk serangan terhadap warga sipil dan penggunaan senjata yang dilarang berdasarkan hukum internasional.

Pemerintah Amerika Serikat (AS) pekan lalu mengatakan bahwa informasi publik dan intelijen yang dikumpulkannya merupakan bukti kuat bahwa militer Rusia telah melakukan kejahatan perang di Ukraina.

Seorang pejabat senior Ukraina mengatakan kepada AFP pada Senin (28/3) bahwa sekitar 5.000 orang telah dimakamkan di Mariupol saja. Rusia adalah pendukung utama pemerintah Suriah dalam perang yang meletus pada Maret 2011. ■ gwl

MegaPower PT MEGAPOWER MAKMUR Tbk financial reports including LAPORAN POSISI KEUANGAN, LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, and LAPORAN ARUS KAS.

Rusia Disebutkan Terjunkan Tentara Bayaran Grup Wagner di Ukraina Timur

LONDON(IM) - Intelijen militer Inggris pada Senin (28/3) mengatakan bahwa perusahaan militer swasta Rusia, Grup Wagner, telah dikerahkan ke Ukraina timur. "Mereka diperkirakan akan mengerahkan lebih dari 1.000 tentara bayaran, termasuk para pemimpin senior organisasi tersebut, untuk melakukan operasi tempur," kata Kementerian Pertahanan Inggris sebagaimana dilansir Reuters.

Grup Wagner adalah kontraktor militer yang diidentikkan dengan tentara bayaran swasta seperti Blackwater di Amerika Serikat (AS). Operasi Grup Wagner telah menjangkau hampir seluruh belahan dunia, dari pertempuran garis depan di Suriah, Libya, hingga terkait konflik tambang berlian di Afrika Tengah. Menurut laporan BBC, Grup Wagner adalah salah satu organisasi paling rahasia di Rusia. Secara resmi, organisasi ini tidak ada karena tentara bayaran berbentangan dengan hukum Rusia dan internasional.

Konflik di antara Rusia dan Ukraina telah menyebabkan lonjakan permintaan untuk jasa tentara bayaran, terutama di pihak Ukraina. Kiev secara terang-terangan menyatakan telah merekrut tentara asing untuk membantu pasukannya bertempur melawan serangan Rusia. Selain itu tentara bayaran juga dipekerjakan oleh pihak pribadi yang ingin melakukan penjemputan atau ekstraksi individu dari wilayah konflik di Ukraina. ■ gwl